

## Studi Literatur: Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung pada Lagu Anak Karya Ibu Sud

Ika Kurniawati<sup>1</sup> Ahmad Agung Yuwono Putro<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Uninersitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia <sup>1,2</sup>

Email: [ikkakurnia19@gmail.com](mailto:ikkakurnia19@gmail.com)<sup>1</sup> [agung@upy.ac.id](mailto:agung@upy.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung pada lagu anak karya Ibu Sud. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur atau kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui Google Cendekia, berupa skripsi yang dipublikasi dan artikel jurnal. Langkah-langkah penelitian terdiri dari mengumpulkan sumber data sekunder dengan beberapa tahapan, kritik sumber yang dilakukan validator, interpretasi atau analisis data, dan historiografi atau penulisan hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 lagu anak karya Ibu Sud yang ditemukan dan mengandung nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak karya Ibu Sud antara lain nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, sikap kebangsaan/nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/ bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

**Kata Kunci:** Nilai karakter, lagu anak, Ibu Sud



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan mengenai pendidikan karakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab serta warga yang integrasi. Tujuan ini merupakan tujuan utama dalam melakukan proses pembelajaran, yang menekankan pada pengembangan nilai, budaya, dan karakter bangsa. Membangun karakter bangsa pada generasi ini merupakan tugas yang mendesak dan penting. (Sulistiani, 2019 dalam Setiawan, Agus, 2019).

Menurut Nur Fuji Fitriana (2020, 408), krisis karakter yang dialami bangsa Indonesia berkembang cukup pesat. Ini adalah fenomena yang mengkhawatirkan. Dulu dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi etika, kesopanan dan martabat, bangsa Indonesia seolah menjadi bangsa yang kehilangan jati diri. Berita penipuan, pencurian, perkelahian dan pembunuhan sering muncul di media cetak dan elektronik. Ini menunjukkan betapa rendahnya kualitas moral dan karakter sebagian masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia mengalami banyak perubahan sikap, pengetahuan dan perilaku manusia itu sendiri.

Pengembangan karakter melalui pembelajaran sehari-hari dapat berlanjut selama sekolah dasar (Nike, 2018). Pengembangan karakter pada siswa terjadi ketika mereka dapat membangun nilai-nilai dan memiliki keyakinan di sekitarnya. Guru dapat menanamkan kualitas karakter melalui minat kepada anak usia sekolah dasar yang masih suka bermain, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Misalnya, mengajar lagu anak-anak atau bermain game edukatif di luar kelas formal. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat memahami prinsip-prinsip ini dan merasa percaya diri menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan lagu anak-anak saat ini jauh berbeda dengan tahun 1980-an, dan telah berubah secara signifikan sejak saat itu. Anak-anak sekarang lebih baik dalam mengingat lirik musik remaja dan dewasa daripada lirik lagu anak-anak, dan lagu anak-anak saat ini kehilangan kekhasannya. Kenyataannya, banyak lagu yang ditujukan untuk orang dewasa dan remaja tidak pantas untuk dinyanyikan oleh anak muda. Ironisnya, menurut Heni Kusumawati (2018:2), lagu-lagu bertema romantis dan cinta bukanlah hiburan yang tepat bagi anak-anak muda zaman sekarang agar tidak terlalu cepat dewasa. Oleh karena itu, penting untuk dipahami bahwa mengajarkan lagu anak-anak adalah langkah dalam pengembangan kualitas karakter.

Fokus dari kajian penelitian ini adalah lagu anak yang diciptakan oleh Ibu Sud. Lagu anak karya Ibu Sud dipilih sebagai objek dalam kajian penelitian ini karena beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: (1) lagu anak karya Ibu Sud dapat dipelajari pada semua jenjang, dengan lirik lagu yang sederhana, (2) lagu anak karya Ibu Sud memiliki nilai-nilai karakter dan menghibur, (3) lagu anak karya Ibu Sud sudah dikenal mulai tahun 1930, (Nike Fatmala, 2018) dan (6) lagu karya Ibu Sud diakui oleh Indonesia. Dibuktikan dengan adanya penghargaan yang diterima, yaitu "Satya Lencana Kebudayaan" dari pemerintah Indonesia, dan dari MURI memberikan penghargaan "Empu Lagu Anak-Anak Indonesia" karena menciptakan 480 lagu anak-anak Indonesia.

Penulis memandang penting untuk melakukan penelitian untuk menilai nilai karakter dalam lagu anak-anak Ibu Sud dari hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan berdasarkan deskripsi latar belakang dan penelitian sebelumnya yang relevan. Penulis ingin mengkaji nilai-nilai karakter yang terdapat pada setiap judul lagu anak Ibu Sud dari berbagai sumber atau penelitian yang telah dilakukan karena keduanya memiliki makna yang berbeda namun saling mempengaruhi. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia sekolah dasar dapat ditemukan dalam lagu anak-anak Ibu Sud. Penelitian tentang "Studi Literatur: Nilai Karakter yang Dikandung dalam Lagu Anak Ibu Sud" merupakan hal yang menarik untuk dilakukan penelitian oleh penulis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan studi literatur yaitu penulis mendalami kepustakaan yang digunakan sebagai referensi penelitian. Menurut Nazir (dalam Nisrinafatin, 2020:117), studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi survei terhadap buku, literatur, dan catatan terkait dengan masalah yang akan dipecahkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan penulis pada penelitiannya yaitu diperoleh dari literatur dengan mengumpulkan data dan sumber yang selaras dengan topik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu data perpustakaan atau sumber sekunder artinya data yang digunakan didapatkan dari tangan kedua bukan orisinal dari tangan pertama di lapangan.

Metodologi penelitian terdiri dari empat langkah: pengumpulan sumber, evaluasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Tujuan pengumpulan sumber adalah untuk mengidentifikasi sumber data, dan referensi yang digunakan dalam penelitian dapat berupa e-book, jurnal, artikel, undang-undang, tesis, dan bahan lain yang mendukung penelitian terkait dengan tema yang dibahas. Validator melakukan kritik sumber untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan adalah sumber yang dapat dipercaya. Mengenai nilai karakter dalam lagu anak, interpretasi dan analisis dari satu sumber data juga dihubungkan dengan sumber data lainnya. Hasil pemeriksaan nilai karakter setiap lagu anak dideskripsikan dalam tahap historiografi ketika sudah ditentukan relevansinya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian diperkuat dengan bukti-bukti akurat dari data sekunder yang diperoleh dari Google Cendekia (*Google Scholar*). Penulis menggunakan referensi dari skripsi yang diterbitkan dan artikel jurnal dengan jumlah diantaranya 2 skripsi yang diterbitkan dan 25 artikel jurnal. Data yang diperoleh dari analisis sumber data tersebut terdapat beberapa nilai karakter yang ada pada lagu anak karya Ibu Sud.

Berdasarkan sumber data yang digunakan, berikut merupakan lagu anak karya Ibu Sud yang ditemukan dalam sumber data tersebut, yaitu (1) Hujan, (2) Kereta Apiku, (3) Menanam Jagung, (4) Pagi-pagi, (5) Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas, (6) Tukang Kayu, (7) Bekerja, (8) Pergi Belajar, (9) Naik Becak, (10) Nasehat, (11) Bila Aku Besar, (12) Peramah dan Sopan, (13) Lihat Kebunku, (14) Terima Kasihku, (15) Kupu-kupu, (16) Burung Kutilang, (17) Naik ke Puncak Gunung, (18) Nenek Moyangku, (19) Akulah Pahlawan, (20) Bendera Merah Putih, (21) Berkibarlah Benderaku, (22) Tanah Airku, dan (23) Aku Anak Indonesia.

Berdasarkan pembahasan hasil temuan dari sumber data yang digunakan, berikut merupakan hasil kajian analisis mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung pada lagu anak karya Ibu Sud, yang diurutkan berdasarkan judul lagu anak:

**Tabel 1. Hasil Analisis Lagu Karya Ibu Sud**

No	Judul Lagu Anak Karya Ibu Sud	Nilai Karakter yang Dikandung
1	Hujan	Religius
2	Kereta Apiku	Disiplin, demokratis, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, cinta damai, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, dan kreatif
3	Menanam Jagung	Disiplin, kerja keras, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, menghargai prestasi, dan kreatif
4	Pagi-pagi	Disiplin
5	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	Disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan demokratis
6	Tukang Kayu	Kerja keras dan tanggung jawab
7	Bekerja	Kerja keras, tanggung jawab, dan demokratis
8	Pergi Belajar	Kerja keras, tanggung jawab, komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, disiplin, kreatif, dan cinta damai
9	Naik Becak	Mandiri, tanggung jawab, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan kreatif
10	Nasehat	Peduli sosial
11	Bila Aku Besar	Cinta tanah air
12	Peramah dan Sopan	Jujur, kerja keras, dan komunikatif
13	Lihat Kebunku	Religius, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, kreatif, mandiri, kerja keras dan disiplin
14	Terima Kasihku	Cinta damai, jujur, toleransi, dan tanggung jawab
15	Kupu-kupu	Rasa ingin tahu dan peduli lingkungan
16	Burung Kutilang	Peduli lingkungan
17	Naik ke Puncak Gunung	Peduli lingkungan
18	Nenek Moyangku	Nasionalisme/sikap kebangsaan, cinta tanah air, tanggung jawab, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, peduli sosial dan kreatif
19	Akulah Pahlawan	Cinta tanah air
20	Bendera Merah Putih	Nasionalisme/sikap kebangsaan, cinta tanah air, disiplin, dan kebiasaan gemar membaca
21	Berkibarlah Benderaku	Nasionalisme/sikap kebangsaan, cinta tanah air, dan peduli sosial

22	Tanah Airku	Nasionalisme/sikap kebangsaan, toleransi, dan cinta tanah air
23	Aku Anak Indonesia	Nasionalisme dan cinta tanah air

## Pembahasan

Berdasarkan data-data hasil temuan dari penelitian yang dilakukan penulis menggunakan studi literatur, hasil analisis menunjukkan bahwa dari 23 lagu tersebut dipilih enam lagu yang memiliki nilai karakter paling banyak. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

### 1. Lagu Anak dengan Judul “Kereta Apiku”

Lagu anak dengan judul “Kereta Apiku” diteliti oleh Nike Fatmala tahun 2018, Kamariah, dkk tahun 2018, Agnes Adhani tahun 2020, dan Tuti Tarwiyah Adi tahun 2021. Dari 4 sumber data penelitian tersebut, terlihat 8 aspek nilai-nilai karakter yang terkandung pada lagu anak tersebut, yaitu disiplin, demokratis, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, cinta damai, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, serta kreatif.

Nilai karakter disiplin digambarkan pada kalimat “*disinilah ada stasiun, penumpang semua turun*” dan lirik “*ayo kawanku lekas naik, kretaku tak berhenti lama*”. Menurut Mohammad Mustari dalam Nadya Asri Permata (2021:19), disiplin adalah suatu tindakan perilaku sistematis yang mematuhi berbagai norma dan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut, disiplin adalah kebiasaan dan praktik yang terkait dengan semua jenis hukum atau peraturan yang berlaku, menurut Nadilla, (2015: 437) dalam Yuver Kusnoto (2018: 250). Berdasarkan penjelasan nilai karakter disiplin dapat ditarik kesimpulannya bahwa penjelasan tersebut relevan dengan hasil interpretasi karena dalam penggambaran lirik lagu yang menunjukkan sikap disiplin pada aturan ketika naik kereta api.

Nilai karakter rasa ingin tahu terletak pada lirik “*ke Bandung Surabaya*”. Penjelasan Muhammad Yaumi dalam Nadya Asri Permata tentang pentingnya sifat ingin tahu (2021: 22) Rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang senantiasa berusaha untuk memahami sesuatu secara lebih menyeluruh dan komprehensif dari apa yang dipelajari, disaksikan, atau didengar. Berdasarkan penjelasan nilai karakter rasa ingin tahu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan nilai karakter rasa ingin tahu karena menunjukkan penggambaran ingin mengetahui lebih dalam perjalanan antara Bandung dan Surabaya.

### 2. Lagu Anak dengan Judul “Menanam Jagung”

Lagu anak dengan judul “Menanam Jagung” diteliti oleh Nike Fatmala tahun 2018, Sri Suparmiatun, dkk tahun 2015, Tuti Tarwiyah Adi tahun 2021, Siti Harumatus Afiffah, dkk tahun 2022, dan Atikah Mumpuni, dkk tahun 2016. Dari 5 penelitian tersebut, terlihat 9 aspek nilai karakter yang terkandung pada lagu anak “Menanam Jagung”, yaitu disiplin, kerja keras, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, menghargai prestasi, serta kreatif.

Nilai karakter disiplin digambarkan pada lirik “*tanamkan benih dengan teratur*”. Menurut Mohammad Mustari dalam Nadya Asri Permata (2021:19), disiplin adalah suatu tindakan perilaku sistematis yang mematuhi berbagai norma dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan penjelasan nilai karakter disiplin dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan nilai karakter disiplin, karena penggambaran lirik lagu yang mengerjakan pekerjaan sesuai aturan menanam benih jagung dengan teratur.

Penggambaran nilai karakter kerja keras terletak pada lirik “*kita bekerja tak jemu-jemu*” dan lirik “*cangkul cangkul cangkul yang dalam*”. Menurut Muhammad Yaumi dalam Nadya Asri Permata (2021: 19–20), memahami nilai karakter kerja keras adalah perilaku yang menampilkan upaya ikhlas untuk mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan penjelasan nilai karakter kerja keras dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan nilai karakter kerja keras, karena lirik lagu menggambarkan bekerja dengan sungguh-sungguh.

Penggambaran nilai karakter bersahabat/komunikatif terletak pada lirik "*ayo kawan kita bersama*". Memahami pentingnya memiliki karakter yang ramah dan komunikatif, khususnya sikap dan perilaku terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun dalam rangka menumbuhkan kerjasama tim yang baik, sebagaimana dikemukakan oleh Nadilla, (2015:437) dalam Yuver Kusnoto (2018:251). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi tersebut relevan dengan penjelasan nilai karakter bersahabat/komunikatif karena penggambaran dalam lirik lagu komunikasi untuk mengajak bekerja bersama.

Nilai karakter kreatif terletak pada siswa yang berkreasi membuat kata dengan rima berbentuk a-a-b-b dalam lirik lagu Menanam Jagung bait 1 dan 2 serta Reff dengan rima a-a. Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), Nadilla (2015), sikap dan perilaku kreatif menunjukkan inovasi dalam berbagai elemen pemecahan masalah, sehingga mereka terus mengeksplorasi pendekatan baru, bahkan solusi baru yang lebih baik dari sebelumnya. Ini adalah penjelasan tentang nilai karakter kreatif. Berdasarkan penjelasan nilai karakter kreatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi tidak relevan dengan penjelasan nilai karakter, karena dalam interpretasi menunjukkan kreatif pengarang lagu bukan penggambaran sikap kreatif dalam lirik lagu.

Penggambaran nilai karakter tanggungjawab karena lagu Menanam Jagung digunakan untuk pembelajaran pada tematik tema Bermain di Lingkunganku, sehingga mengandung nilai karakter tanggungjawab. Pada lagu Menanam Jagung juga mengandung nilai moral tentang gotong royong, yang digambarkan pada lagu menunjukkan untuk gotong royong menanam jagung disebuah kebun, sehingga pekerjaan terasa ringan.

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam lagu anak berjudul "Menanam Jagung" nilai-nilai karakter yang relevan dengan teori adalah nilai karakter disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, dan menghargai prestasi. Nilai karakter yang tidak relevan dengan teori yaitu nilai karakter demokratis dan kreatif.

### 3. Lagu Anak dengan Judul "Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas"

Lagu anak dengan judul "Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas" yang diteliti oleh Nike Fatmala tahun 2018. Dari penelitian tersebut, terlihat 5 aspek nilai-nilai karakter yang terkandung pada lagu tersebut, yaitu disiplin, kerja keras, tanggung jawab, demokratis, dan peduli sosial. Gambaran nilai karakter disiplin terletak pada lirik "*ayah ini lalu, ini tunggu dulu, ayah itu lalu, ini tunggu dulu*". Menurut Nadilla, 2015:437 dalam Yuver Kusnoto (2018:250), disiplin adalah tradisi dan praktik yang terkait dengan segala bentuk aturan atau peraturan yang berlaku. Demikian penjelasan mengenai nilai karakter disiplin. Selanjutnya, menurut Stevenson, yang mengutip buku Muhammad Yaumi, disiplin adalah kemampuan untuk melatih pengendalian diri untuk menginspirasi dan mengarahkan semua upaya tanpa permintaan orang lain. Berdasarkan penjelasan nilai karakter disiplin dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan nilai karakter disiplin, karena penggambaran lirik lagu yang disiplin menaati aturan di jalan raya saat berada di lampu lalu lintas.

Nilai karakter kerja keras terletak pada lirik "*di terik matahari bung polisi berdiri, dalam hujan lebat selalu kerja giat*". Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), Nadilla (2015) mendefinisikan kerja keras sebagai perilaku yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh (berjuang sampai titik darah penghabisan) untuk memenuhi berbagai tugas, kesulitan, pekerjaan, dan lain-lain. dengan cara sebaik mungkin. Berdasarkan penjelasan nilai karakter kerja keras dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan nilai karakter kerja keras, karena penggambaran lirik lagu seorang polisi yang bekerja dengan sungguh saat panas maupun hujan. Penggambaran nilai karakter tanggung jawab terletak pada

lirik "*bekerja dengan tangkas, mengatur lalu lintas*". Memahami pentingnya karakter tanggung jawab, menurut Nadilla, (2015: 437) dalam Yuver Kusnoto (2018: 251), sikap tanggung jawab adalah perilaku seseorang dalam menjalankan kewajibannya, termasuk yang berkaitan dengan agamanya serta yang berkaitan dengan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Nilai karakter demokratis digambarkan pada lirik "*itulah perintah yang tetap bagi rakyat*". Menurut Yuver Kusnoto (2018:250–251), demokrasi adalah sikap dan cara berpikir yang merepresentasikan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain. Begitulah Nadilla (2015) mendefinisikan nilai karakter demokrasi. Berdasarkan penjelasan nilai karakter demokratis dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi tidak relevan dengan penjelasan nilai karakter demokratis, karena penggambaran lirik lagu tidak mencerminkan persamaan hak dan kewajiban namun menggambarkan aturan untuk rakyat.

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam lagu anak yang berjudul "Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas" nilai-nilai karakter yang relevan dengan teori adalah nilai karakter disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan peduli sosial. Nilai karakter yang tidak relevan dengan teori adalah nilai karakter demokratis.

#### 4. Lagu Anak dengan Judul "Bekerja"

Lagu anak dengan judul "Pergi Belajar" yang diteliti oleh Nike Fatmala tahun 2018, Francisca Briantika Puspitasari, dkk tahun 2020, Kamariah, dkk tahun 2018, Tuti Tarwiyah Adi tahun 2021, serta Ardipal tahun 2015. Dari 5 penelitian tersebut, terlihat 8 aspek nilai-nilai karakter yang terkandung pada lagu anak "Pergi Belajar" yaitu nilai karakter kerja keras, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, mandiri, menghargai prestasi, disiplin, dan cinta damai.

Nilai karakter kerja keras, yang digambarkan pada lirik "*rajinlah selalu tentu kau dapat*". Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), Nadilla (2015) mendefinisikan kerja keras sebagai perilaku yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh (berjuang sampai titik darah penghabisan). Penggambaran nilai karakter tanggungjawab, disiplin dan mandiri terdapat pada lirik "*ku pergi belajar sampai kan nanti*" dan lirik "*ku pergi sekolah sampai kan nanti*" yaitu melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar. Menurut Yuver Kusnoto (2018:251) yang mengutip Nadilla, (2015:437), sikap tanggung jawab adalah perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan agamanya maupun yang berkaitan dengan dirinya. , bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut uraian Mohammad Mustari tentang pentingnya disiplin dalam Nadya Asri Permata (2021:19), disiplin adalah tindakan perilaku sistematis yang mematuhi berbagai norma dan peraturan yang berlaku. Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), Nadilla, (2015:437), dan sumber lainnya, kemandirian adalah sikap dan watak yang tidak bergantung pada orang lain untuk memenuhi tugas dan menyelesaikan kesulitan.

#### 5. Lagu Anak dengan Judul "Naik Becak"

Lagu anak dengan judul "Naik Becak" yang diteliti oleh Nike Fatmala tahun 2018, Devi Arostiyani tahun 2013, dan Tuti Tarwiyah Adi tahun 2021. Dari 3 penelitian tersebut, terlihat 7 aspek nilai karakter yang terkandung pada lagu anak "Naik Becak" yaitu nilai karakter mandiri, tanggung jawab, peduli sosial, bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, serta kreatif.

Nilai karakter mandiri digambarkan pada kalimat "*saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki*". Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), kemandirian adalah sikap dan watak yang tidak bergantung pada orang lain untuk menjalankan tugas dan menyelesaikan masalah. Begitulah Nadilla (2015) mendefinisikan pentingnya karakter mandiri. Ini tidak menghalangi kerja sama,

tetapi itu berarti bahwa seseorang tidak dapat mendelegasikan tugas dan kewajiban kepada orang lain. Berdasarkan penjelasan nilai karakter mandiri dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan, karena dalam lirik lagu menggambarkan anak yang duduk sendiri tidak bergantung pada oranglain.

#### 6. Lagu Anak dengan Judul “Lihat Kebunku”

Nilai karakter mandiri ada pada lirik: “*setiap pagi kusiram semua*”. Menurut Muhammad Yaumi dalam Nadya Asri Permata (2021:21), pengertian karakter otonom adalah karakter yang membuat sulit untuk bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas. Berdasarkan penjelasan nilai karakter mandiri dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi relevan dengan penjelasan, karena dalam lirik lagu digambarkan sikap tidak bergantung pada oranglain untuk menyiram tanaman.

Nilai karkter kreatif dikuatkan melalui bentuk lagu, yang mengajarkan siswa membuat kalimat dengan rima a-b-a-b. Menurut Yuver Kusnoto (2018:250), Nadilla (2015), sikap dan perilaku kreatif menunjukkan inovasi dalam berbagai elemen pemecahan masalah, sehingga mereka terus mengeksplorasi pendekatan baru, bahkan solusi baru yang lebih baik dari sebelumnya. Ini adalah penjelasan tentang nilai karakter kreatif. Berdasarkan penjelasan nilai karakter kreatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil interpretasi tidak relevan dengan penjelasan nilai karakter, karena dalam interpretasi menunjukkan kreatif pengarang lagu bukan penggambaran sikap kreatif dalam lirik lagu.

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam lagu anak berjudul “Lihat Kebunku” nilai-nilai karakter yang relevan dengan teori yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, dan disiplin. Sedangkan nilai karakter yang tidak relevan dengan teori adalah nilai karakter religius dan kreatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Studi Literatur: Nilai-nilai Karakter yang Terkandung pada Lagu Anak Karya Ibu Sud” dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 lagu anak karya Ibu Sud yang ditemukan dan mengandung nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak karya Ibu Sud antara lain nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, sikap kebangsaan/nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2020). Analisis Teks Lagu Anak-anak dan Kandungan Pendidikan Karakter. *Widya Warta*, 2(02).
- Adi, T. T. (2021). Penguatan Karakter Anak Melalui Nyanyian Berbasis Budaya. *Jurnal Penelitian Musik*, 2(2), 181-194.
- Afifah, S. H., Respati, R., & Hidayat, S. (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 38-54.
- Ardipal, A. (2015). Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik. *Panggung: Jurnal Seni dan Budaya*, 25(4), 343-355.
- Asri Permata, N. (2021). Pemahaman Siswa Tentang Nilai Karakter yang Terkandung dalam Lagu Nasional di Kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Fathurohman, I. (2013). Aspek Pendidikan Moral Dalam Lagu-Lagu Karya Ibu Soed Sebagai Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Di Tingkat Sekolah Dasa.

- Fatmala, Nike. 2018. Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar. Skripsi diterbitkan. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Fikri, M. I., & Hidayatullah, S. (2022). "Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8174-8182.
- Fitriana, N. P., KHB, M. A., & Sukamto, S. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Lagu Anak dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(3), 407-412.
- Indonesia, Presiden. Republik. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kamariah, H. H. Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Anak Indonesia.
- Kusnoto, Y. (2018). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Kusumawati, Heni. (2013). "Pendidikan karakter melalui lagu anak-anak. Imaji". *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 11(2): 1-14.
- Leoni, D., Tarmizi, P., & Parmadie, B. (2021). Studi Deskriptif Karakter Lagu Anak Pada Buku Tematik Siswa Sekolah Dasar Kelas II Tema 5 Muatan SBdP. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 374-387.
- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. (2016). Muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa kelas II. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2011). Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter.
- Nisrinafatun, N. (2020). Pengaruh game online terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 135-142.
- Purwanto, S. (2019). "Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model". *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 1-15.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 138-151.
- Ritawati, T. (2022). Esensial Lagu Anak-Anak dalam Pembentukan Karakter: Suatu Kajian Analisis. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1825-1836.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada SD/MI. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41-56.
- Suparmiatun, S., & Rais, R. (2015, March). "Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013". In *Seminar Nasional PGSD 2015*.